

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMPN 3 Ketapang Kalimantan Barat masih memiliki banyak kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sistem informasi sekolah, khususnya untuk menangani masalah sistem akademik, seperti sistem informasi absensi siswa dan pengumuman penting dari sekolah. Sistem informasi yang masih bersifat manual yaitu seperti orang tua harus datang ke sekolah untuk mendapatkan informasi tentang absensi anaknya, atau masih menggunakan surat untuk menyampaikan informasi sekolah kepada orang tua siswa, dan itu sering menjadi kendala bagi orang tua yang sibuk dengan pekerjaan dan profesinya, atau putra dan putrinya yang kurang terbuka kepada orang tua. Untuk memecah masalah yang terjadi, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat dilakukan dengan cepat, dimanapun, kapanpun dan dalam hitungan detik pesan sampai kepada orang tua.

Dengan membangun sistem informasi absensi siswa berbasis Short Message Service (SMS) Gateway yang merupakan pintu gerbang bagi penyebaran informasi dan dapat dijadikan solusi untuk membantu siswa dan orang tua siswa dalam mendapatkan informasi absensi siswa dan

pengumuman penting dari sekolah. Dengan diterapkannya perancangan sistem informasi absensi siswa pada SMPN 3 Ketapang Kalimantan Barat berbasis SMS gateway diharapkan dapat mempermudah dalam mengelola sistem informasi absensi siswa dan pengumuman penting dari sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi absensi siswa berbasis Short Message Service (SMS) Gateway Berbasis Website yang dapat mempermudah para orang tua untuk mendapatkan informasi dari siswa didik.
2. Bagaimana membuat website pelayanan berbasis offline pada SMPN 3 Ketapang Kalimantan Barat yang mampu menjalankan fungsinya secara cepat dan tepat.

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Short Message Service (SMS) Gateway untuk memberikan informasi mengenai absensi Siswa dan pengumuman penting dari sekolah.
2. Data yang dimasukkan sistem terdiri dari data siswa, guru, admin, data kelas, data outbox, data inbox yang dibutuhkan untuk memberikan informasi kepada user.

3. Sistem dapat berjalan dalam keadaan terhubung internet (Online) atau tidak terhubung oleh internet (Offline).
4. Aplikasi dijalankan oleh admin dan guru pengajar.

1.4 Maksud Dan Tujuan

1. Memperoleh citra yang baik dimata masyarakat dengan adanya sistem yang memudahkan melayani masyarakat.
2. Mempermudah menginformasikan kepada orang tua siswa untuk mendapatkan informasi dari siswa didik.
3. Membuat website pelayanan berbasis offline pada SMPN 3 Ketapang Kalimantan Barat yang mampu menjalankan fungsinya secara cepat dan tepat.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada SMPN 3 Ketapang Kalimantan Barat.

2. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literature, jurnal, paper dan bacaan yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung pada staff pengajar mengenai gambaran umum sistem absensi SMPN 3 Ketapang Kalimantan Barat.

1.5.2 Metode Analisis

Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil [2].

1.5.3 Metode Perancangan

Metode pengembangan evolusioner berdasarkan pada ide untuk mengembangkan implementasi awal, kemudian memperlihatkan system awal itu kepada pengguna untuk dikomentari, dan memperbaikinya versi demi versi sampai system yang memenuhi syarat diperoleh. Pada metode ini tidak ada kegiatan ini spesifikasi, pengembangan, dan validasi yang terpisah. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan pada saat bersamaan dengan umpan balik yang cepat untuk masing-masing kegiatan [1].

1.5.4 Metode Pengembangan

SDLC (*Systems Development Life Cycle*) dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. Dalam rekayasa perangkat lunak, konsep SDLC mendasari berbagai jenis metodologi pengembangan perangkat lunak [3].

1.5.5 Metode Testing

Dalam merancang sistem informasi absensi siswa berbasis Short Message Service (SMS) Gateway Berbasis Website ini penulis akan menggunakan White Box testing dan Black box testing untuk pengujiannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang mudah dimengerti dan komprehensif mengenai isi dalam penulisan penelitian ini, secara global dapat dilihat dari sistematika penulisan dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini pada bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian sesuai dengan judul yang diambil.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan perangkat lunak, perancangan database, perancangan antarmuka serta penjelasan tentang perancangan perangkat lunak yang dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tahap pengembangan program yang akan dijelaskan tiap langkahnya serta contoh tampilan dari setiap program.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari sistem yang dibuat